

**PERAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL TERHADAP *PROBLEM
FOCUSED COPING* PADA MAHASISWA YANG SEDANG
MENYUSUN SKRIPSI**

SKRIPSI



**Disusun oleh :
Ria Indarni
14150215K**

**Pembimbing :
Drs. Isaac Jogues Kiyok Sito Meiyanto, Ph.D
Prilya Shanty Andrianie., M.Psi., Psikolog**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS SETIA BUDI SURAKARTA
2020**

**PERAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL TERHADAP *PROBLEM
FOCUSED COPING* PADA MAHASISWA YANG SEDANG
MENYUSUN SKRIPSI**

SKRIPSI



Diajukan Kepada Fakultas Psikologi
Universitas Setia Budi Untuk Memenuhi
Sebagian dari Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Psikologi

**Ria Indarni
14150215K**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS SETIA BUDI SURAKARTA
2020**

PENGESAHAN SKRIPSI

Berjudul

PERAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL TERHADAP *PROBLEM FOCUSED COPING* PADA MAHASISWA YANG SEDANG MENYUSUN SKRIPSI

Oleh :

Ria Indarni
14150215K

Dipertahankan di depan Penguji Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Setia Budi Surakarta dan diterima untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna memperoleh derajat gelar sarjana Psikologi

Pada tanggal :

4 Agustus 2020

Mengesahkan,
Fakultas Psikologi
Universitas Setia Budi

Dekan,

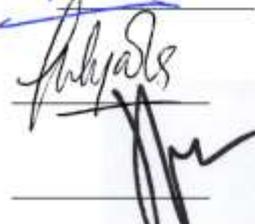

Drs. Isaac Jogues Kiyok Sito Meiyanto, Ph.D.



Penguji

1. Drs. Isaac Jogues Kiyok Sito Meiyanto, Ph.D.
2. Prilya Shanty Andrianie, S.Ps., M.Psi., Psikolog.
3. Yustinus Dwi Joko Nugroho, S.Psi., M.Psi., Psikolog.

Tanda Tangan

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini adalah karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi. Sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan ini, maka saya bersedia jika derajat kesarjanaan saya dicabut.

Surakarta, Agustus 2020



Ria Indarni

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini merupakan salah satu karya terindah dalam perjalanan hidup saya, selama menempuh kuliah pendidikan Strata-1 di Universitas Setia Budi Surakarta.

Maka skripsi ini saya persembahkan kepada:

- Kedua orang tua yang saya cintai Papa Munasir dan Ibu Marsiyem terimakasih yang telah mencurahkan perhatian, dukungan, kasih sayang, pengorbanan, memberikan motivasi serta do'a yang tulus tiada hentinya.
- Kepada kakakku tersayang, Irfan Ahmad Riyadi dan Adikku tersayang Musafak Safi'i yang selalu memberikan semangat serta dukungan selama proses mengerjakan skripsi.
- Untuk teman-teman seperjuangan yang sudah membantu penelitian, memberikan semangat, dan arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.

MOTTO

Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kadar kesanggupannya.

-QS.Al-Baqarah: 286-

Kelemahan terbesar kita terletak pada menyerah, cara paling pasti untuk berhasil adalah selalu mencoba sekali lagi

-Thomas Alva Edison-

Lakukan, kerjakan, nikmati prosesnya, suatu saat kamu pasti akan sampai tujuannya.

-RI-

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Peran Komunikasi Interpersonal terhadap *Problem Focused Coping* pada Mahasiswa yang sedang menyusun Skripsi”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Psikologi.

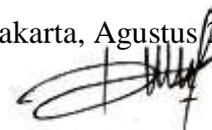
Penyusunan penelitian ini membutuhkan proses yang tidak dapat penulis lakukan sendiri. Oleh sebab itu, yang membantu proses penyusunan penelitian baik secara moril maupun materil dengan kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Yayasan Universitas Setia Budi Surakarta yang membantu sarana dan prasarana selama proses pembelajaran dan penelitian.
2. Bapak Dr. Ir Djoni Tarigan, MBA selaku Rektor Universitas Setia Budi Surakarta.
3. Bapak Drs. Isaac Jogues Kiyok Sito Meiyanto, Ph.D selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Setia Budi Surakarta sekaligus dosen pembimbing utama dan penguji yang telah berkenan membantu.
4. Ibu Prilya Shanty A, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku Kepala Program Studi S1 Fakultas Psikologi dan Biro Skripsi sekaligus pendamping skripsi yang telah berkenan membantu dan membimbing.
5. Bapak Yustinus Joko Dwi Nugroho, M.Psi, Psikolog selaku penguji skripsi.
6. Ibu Rosita Yuniati, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku pembimbing akademik.

7. Bapak Patria Mukti, S.Psi., M.Si., Ibu Dra. Endang Widyastuti, MA., Bapak Sujoko, S.PdI, S.Psi, M.Si., Bapak Mohammad Khasan, S.Psi, M.Si., Bapak Suyanto, S.E., selaku dosen dan staf fakultas psikologi yang telah memberikan ilmu dan bimbingan dalam menempuh studi.
8. Universitas Setia Budi Surakarta yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian, membantu penulis untuk pengambilan data sebagai subjek penelitian.
9. Teman-teman Psikologi angkatan 2015 pada umumnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang telah menjadi teman setia dalam menempuh studi dan teman-teman Fakultas Psikologi kakak tingkat maupun adik tingkat, yang telah memberikan semangat dan dukungan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan keceriaan, semangat, dan doanya
10. Ezra Kissiya Iskandi, Dian Nur Febriana, dan Ratna Purnamasyary teman terbaik yang selalu membantu dan memberikan semangat serta dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata penulis, berharap semoga segala bantuan yang telah penulis terima akan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik bagi penulis sendiri maupun pembaca pada umumnya.

Surakarta, Agustus 2020



Ria Indarni

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
INTISARI.....	xiii
<i>ABSTRACT</i>	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat Teoritis	6
2. Manfaat Praktis	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. <i>Problem Focused Coping</i>	8
1. Pengertian <i>Problem Focused Coping</i>	8
2. Aspek-aspek <i>Problem Focused Coping</i>	9
3. Faktor-faktor <i>Problem Focused Coping</i>	11
B. Komunikasi Interpersonal.....	14
1. Pengertian Komunikasi Interpersonal	14
2. Aspek-aspek Komunikasi Interpersonal	15
C. Mahasiswa yang sedang menyusun Skripsi.....	18
1. Pengertian Mahasiswa.....	18
2. Pengertian Skripsi	19
D. Peran Komunikasi Interpersonal Terhadap <i>Problem Focused Coping</i> pada Mahasiswa yang sedang menyusun Skripsi	20
E. Kerangka Berpikir.....	24

F. Kerangka Konsep Penelitian.....	25
G. Hipotesis	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A. Identifikasi Variabel Penelitian	26
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	26
1. <i>Problem Focused Coping</i>	26
2. Komunikasi Interpersonal	27
C. Populasi dan Sampel.....	27
1. Populasi.....	27
2. Sampel.....	28
D. Metode dan Alat Pengumpulan Data	29
1. Skala <i>Problem Focused Coping</i>	30
2. Skala Komunikasi Interpersonal	30
E. Validitas dan Reliabilitas	31
1. Validitas	31
2. Reliabilitas.....	32
F. Teknik Analisis Data	32
1. Uji Normalitas.....	33
2. Uji linearitas	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Persiapan Penelitian.....	34
1. Orientasi Kancan Penelitian.....	34
2. Proses Perijinan.....	35
3. Persiapan Alat Ukur Penelitian	36
B. Pelaksanaan Penelitian.....	37
1. Pengumpulan Data	37
2. Pelaksanaan Skoring	37
C. Deskripsi Penelitian	38
1. Deskripsi Subjek Penelitian	38
2. Deskripsi Data Penelitian.....	40
D. Analisis Data Penelitian.....	42
1. Uji Asumsi	42
2. Uji Hipotesis.....	43
E. Pembahasan	44
F. Keterbatasan Penelitian.....	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	49
A. Kesimpulan	49
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN.....	53

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Berpikir	24
Gambar 2. Kerangka Konsep Penelitian	25

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Blue Print Skala Problem Focused Coping	30
Tabel 2. Blue Print Skala Komunikasi Interpersonal	31
Tabel 3. Skala Problem Focused Coping diadaptasi menurut Kadili (2018)	36
Tabel 4. Skala Komunikasi Interpersonal diadaptasi menurut Achroza (2013) ...	36
Tabel 5. Waktu Pelaksanaan Penelitian	37
Tabel 6. Deskripsi subjek berdasarkan Jenis Kelamin	38
Tabel 7. Deskripsi Subjek Berdasarkan Usia	39
Tabel 8. Deskripsi Subjek Berdasarkan Angkatan	39
Tabel 9. Deskripsi Subjek Penelitian Berdasarkan Fakultas	39
Tabel 10. Deskripsi Statistik Data Hasil Penelitian	40
Tabel 11. Norma Kategorisasi Skor Subjek	41
Tabel 12. Deskripsi Kategori Variabel Penelitian	41
Tabel 13. Hasil Uji Regresi	43
Tabel 14. Koefisien Regresi	44

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Lampiran Alat Ukur Penelitian.....	54
1. Skala Komunikasi Interpersonal.....	58
2. Skala <i>Problem Focused Coping</i>	60
B. Lampiran Tabulasi Data Penelitian.....	63
1. Tabulasi Data Komunikasi Interpersonal.....	64
2. Tabulasi Data <i>Problem Focused Coping</i>	67
C. Lampiran Uji Validitas dan Reliabilitas.....	70
1. Validitas dan Reliabilitas Skala Komunikasi Interpersonal.....	71
2. Validitas dan Reliabilitas Skala <i>Problem Focused Coping</i>	72
D. Lampiran Analisis Deskriptif, Uji Asumsi dan Uji Hipotesis.....	74
1. Uji Normalitas.....	75
2. Uji Linearitas.....	75
3. Uji Regresi.....	77
4. <i>Scatter Plot</i>	78
5. Diagram.....	79
E. Lampiran Surat Izin penelitian	80

PERAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL TERHADAP *PROBLEM FOCUSED COPING* PADA MAHASISWA YANG SEDANG MENYUSUN SKRIPSI

Ria Indarni
(14150215K)

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji peran antara komunikasi interpersonal terhadap *problem focused coping* pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi. Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada hubungan positif antara komunikasi interpersonal dan *problem focused coping*. Responden dalam penelitian ini adalah 105 mahasiswa yang sedang menyusun skripsi yang dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan skala komunikasi interpersonal dan *problem focused coping*. Skala komunikasi interpersonal memiliki koefisien reliabilitas sebesar 0,826 dan skala *problem focused coping* memiliki koefisien reliabilitas sebesar 0,860. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji regresi sederhana dengan bantuan SPSS 21 *for windows*. Hasil analisis data menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara komunikasi interpersonal dan *problem focused coping* pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi dengan nilai koefisien regresi (R) sebesar 0,605 dengan $p = 0,000$ ($p < 0,01$) antara komunikasi interpersonal dan *problem focused coping*.

Kata Kunci : Komunikasi interpersonal. *Problem focused coping*, mahasiswa yang menyusun skripsi.

**THE ROLE INTERPERSONAL COMMUNICATION TO PROBLEM
FOCUSED COPING AMONG STUDENT WHO ARE
PREPARING THEIR THESIS**

Ria Indarni
(14150215K)

ABSTRACT

This research aimed to examine the relation between interpersonal communication to problem focused coping among student who are preparing their thesis. The hypothesis of this studi is positive relationship among interpersonal communication and problem focused coping. Respondent in research is 105 collage students in preparing their thesis the selected using purposive sampling technic. Data collection done using scale interpersonal communication and problem focused coping. Scale interpersonal communication has a coefficient reliability of 0,826 and scale problem focused coping has a coefficient reliabity of 0,860. Data analysis technique in this study using a simple regression test with the help of SPSS 21 for windows. The result of data analysis show that the hypothesis in this research in accepted. It shows that there is a possitiv correlation significant between interpersonal communication and problem focused coping with coefficient values regression (R) of 0,605 with $p=0,000$ ($p>0,01$)between interpersonal communication and problem focused coping

Keywords: *Interpersonal communication, Problem focused coping, Students prepare a thesis.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perguruan tinggi merupakan satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi serta dapat berbentuk universitas, institusi, sekolah tinggi, politeknik, serta akademi. Kewajiban yang dimiliki perguruan tinggi yakni berupa penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. Salah satunya, mahasiswa diharuskan untuk membuat skripsi sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi. Untuk menyelesaikan di tingkat perguruan tinggi, syarat utamanya adalah untuk menyelesaikan skripsi atau tugas akhir.

Skripsi merupakan kewajiban yang harus diselesaikan mahasiswa dalam tingkat pendidikan berstrata satu (S1) sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana. Untuk menyelesaikan studinya mahasiswa wajib menyelesaikan sebuah karya ilmiah atau skripsi sebagai akhir pendidikan akademisnya, sehingga memperoleh gelar sarjananya. Dalam penulisannya, skripsi memiliki salah satu tujuan yakni untuk melatih kecakapan dan kapabilitas mahasiswa melalui kemampuan analisis yang dimilikinya dalam pemecahan berbagai masalah secara ilmiah. Mahasiswa melakukan pengkajian, penganalisisan, pemecahan, dan penyimpulan dari masalah yang diteliti (Octavian dkk, 2015).

Kewajiban mahasiswa dalam penyusunan skripsi untuk meningkatkan pengetahuan dalam hal akademis maupun non akademis dapat memberikan

manfaat bagi kehidupannya. Penyusunan skripsi mampu membuat mahasiswa berfikir secara kritis dengan melihat berbagai permasalahan atau kejadian yang terjadi di sekitarnya. Kewajiban mahasiswa dalam penyusunan skripsi bermaksud agar dapat mengaplikasikan ilmu serta kemampuan terhadap ilmu yang dimilikinya dalam kehidupan yang dihadapi (Achroza, 2013). Sebagian besar mahasiswa tingkat akhir yang memiliki kesulitan dalam penyusunan skripsi yaitu; mencari dan merumuskan masalah, mencari atau memilah-milah judul skripsi, kesulitan dalam mencari referensi atau sumber bacaan, mencari subjek yang diteliti, sistematika penulisan skripsi, takut bertemu dosen pembimbing, kesukaran penuangan ide menjadi bahasa ilmiah. Kesulitan-kesulitan itu suatu saat akan mampu membuat mahasiswa merasa tertekan, kehilangan motivasi, frustrasi, menunda dalam mengerjakan bahkan ada yang terhenti dalam penyusunannya (Kinansih, 2011).

Achroza (2013) menyebutkan bahwa skripsi dapat diselesaikan tepat waktu oleh sebagian kalangan mahasiswa namun terdapat pula mahasiswa yang penyelesaian skripsinya membutuhkan lebih banyak waktu. Mahasiswa yang terhambat dalam mengerjakan skripsi akan berdampak buruk pada dirinya sehingga mengalami keadaan yang tertekan. Keadaan tertekan dalam dirinya juga dapat mengganggu konsentrasi serta kemampuan mahasiswa, keadaan seperti itu mampu mempengaruhi perilaku serta akan berdampak buruk di kehidupannya. Keadaan tertekan memiliki sifat individual yang mampu merusak ketika tidak adanya keseimbangan antara daya tahan tubuh dengan keadaan mental yang dirasakannya (Suryaningsih dkk, 2016).

Berdasarkan wawancara yang sudah peneliti dilakukan pada salah satu mahasiswa Universitas Setia Budi Surakarta yang sedang menyusun skripsi, terdapat fenomena mengenai *problem focused coping*. *Problem focused coping* merujuk pada suatu cara mengenai perubahan secara kognitif agar dapat mengelola tekanan yang melebihi batas kemampuan yang dimiliki individu. Hasil wawancara yang telah dilakukan pada mahasiswi berinisial E (22) pada tanggal, 10 September 2019 mengatakan bahwa subjek memiliki permasalahan dalam mengerjakan skripsi karena sulit mencari referensi, tata bahasa secara ilmiah, dan juga tuntutan dari orang tuanya.

“....sulit sih, Saya sulit dalam mencari referensi, agak sulit ketika mencari permasalahan yang akan diangkat dalam mengerjakan skripsi itu, terus..seperti menyusun bahasanya secara ilmiah juga kurang pandai mbak, ketika revisian banyak juga kadang saya tidak langsung mengerjakan mbak, saya juga dituntut sama orang tua agar cepat cepat-cepat menyelesaikan skripsi, kan saya juga stress dan tertekan kepikiran skripsi mbak....”

Hasil wawancara tersebut sesuai dengan studi penelitian yang sudah dilakukan oleh (Susilawati& Mayasari, 2019) membuktikan bahwa ada beberapa penyebab mahasiswa mengalami stres saat penyusunan skripsi yaitu; komunikasi kurang baik dengan dosen pembimbing sebesar 15,4%, dosen yang sulit dihubungi sebesar 15,4%, dosen pembimbing yang sulit ditemui sebesar 15,4%, pertanyaan dosen pembimbing saat bimbingan sebesar 23,1%, mendapatkan banyak revisi sebesar 7,7%, kesulitan mencari referensi sebesar 15,4%, kesulitan memperoleh data sebesar 15,4%, tuntutan dari orang tua sebesar 7,7%, penilaian yang kurang baik terhadap diri sendiri sebesar 30,8%, dan penilaian kurang baik kepada dosen pembimbing sebesar 15,4%, serta

penyusunan skripsi merupakan hal yang dianggap baru oleh mahasiswa sebesar 7,7%.

Setiap individu memerlukan *coping* atau cara untuk mampu menyelesaikan permasalahan yang terjadi. Strategi yang digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan cara *problem focused coping*. Dalam penyelesaian masalah secara langsung dan tidak menghindarinya, dibutuhkan strategi *coping* yang tepat dan efektif yakni *problem focused coping*.

Untuk dapat mengelola tekanan internal maupun eksternal yang mampu melampaui limit kapabilitas individu, maka dibutuhkan *problem focused coping* yang dinilai sebagai langkah tepat untuk perilaku konstan dan perubahan kognitif (Kadili, 2018). Penggunaan *problem focused coping* adalah cara terbaik bagi mahasiswa agar dapat menyelesaikan kendala akademiknya yang dalam hal ini adalah menyelesaikan skripsi. Memerlukan suatu penyesuaian yang tuntas untuk mahasiswa ketika sedang menyusun skripsi.

Salah satu faktor yang mempengaruhi individu dalam penyelesaian skripsi serta tidak menyebabkan keadaan dirinya tertekan yaitu dengan memiliki komunikasi interpersonal yang baik. Timbulnya stres merupakan kondisi yang mampu menyebabkan tekanan fisik serta psikis karena adanya tuntutan lingkungan maupun diri sendiri (Lazarus, 2006). Ketidakefektifan komunikasi interpersonal mahasiswa dengan orang lain akan mengakibatkan dirinya tertekan, sehingga membuat dirinya tidak mampu dalam memecahkan permasalahan yang ada. Wahyuningsih (2016) menjelaskan bahwa pelaku

komunikasi akan bersikap tegang dan komunikasi tidak akan berjalan lancar apabila terjadi ketidakefektifan komunikasi interpersonal.

Komunikasi interpersonal yang baik atau positif akan mampu menghadapi permasalahannya (Octavian dkk, 2015). Dalam hal ini komunikasi interpersonal antara mahasiswa dengan orang lain serta lingkungan sekitarnya tidak selalu terjalin dengan baik. Selain permasalahan menyusun skripsi yang dihadapi oleh mahasiswa, mereka mengungkapkan bahwa kurang terjalinnya dengan baik komunikasi interpersonal yang dimiliki terhadap dosen pembimbing maupun orang lain. Hasil wawancara yang telah dilakukan pada Subjek berinisial (E) tanggal, 10 September 2019 pada responden (E) mengungkapkan bahwa,

“...kayaknya saya juga jarang mengumpul sama teman-teman deh mbak, makanya saya juga kadang bingung kalau mengerjakan skripsi. Karena pernah bingung mau minta bantuan sama siapa gitu...saya juga kayak ada rasa was-was dan takut gitu mbak ketika sedang bimbingan, ya...karena merasa takut pekerjaannya tidak diterima oleh dosen pembimbing aja sih, kadang juga bingung ketika selesai bimbingan gitu kayak konsep antara pembimbing 1 dan 2 beda mbak, sehingga membuat saya juga bingung. Saya pernah ni mbak, kayak merasa mau menceritakan masalah saya pada teman tapi tu bingung mau menceritakan apa, (tersenyum) ”.

Kesalahpahaman yang menyebabkan tidak diterimanya saran dan kritik yang diberikan akan sering terjadi apabila mahasiswa yang sedang menyusun skripsi tidak mampu berkomunikasi interpersonal dengan baik. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan, menunjukkan terdapat fenomena terkait suatu masalah yang ada pada dirinya. Pada umumnya, mahasiswa takut terkait ditanya tentang pekerjaannya, apabila tidak bisa menjawab atau mengerjakan skripsi tidak sesuai dengan keinginan dosen pembimbing. Namun, hal itu

sebenarnya suatu hal yang wajar ketika melakukan kesalahan. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengetahui adakah peran komunikasi interpersonal terhadap *problem focused coping* pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas, rumusan masalah yang muncul yaitu, adakah peran komunikasi interpersonal terhadap *problem focused coping* pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji adakah peran komunikasi interpersonal terhadap *problem focused coping* pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memiliki manfaat teoritis yakni mampu memperkaya serta menambah pengetahuan terhadap perkembangan ilmu psikologi khususnya Psikologi Sosial, terutama terkait komunikasi interpersonal dan *problem focused coping*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Manfaat praktis dari penelitian bagi mahasiswa yakni mampu membantu menyumbangkan informasi serta pengetahuan mengenai pentingnya komunikasi interpersonal yang efektif bagi dirinya maupun orang lain dalam mengatasi permasalahan.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini memiliki manfaat praktis yaitu mampu dijadikan sebagai acuan referensi penelitian psikologi terutama terkait variabel komunikasi interpersonal dan *problem focused coping* pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi.